

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlambatan penyampaian data dan laporan pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) di Kabupaten Dogiyai. Fokus penelitian ini mencakup faktor-faktor penyebab keterlambatan, dampak yang ditimbulkan, serta upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terdiri dari pejabat BAPPEDA, Litbang, dan Inspektorat Daerah yang memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan Monev.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan penyampaian data dan laporan Monev disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM), rendahnya disiplin aparatur dalam penyampaian laporan, lemahnya koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD), serta keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya sistem pelaporan berbasis teknologi informasi. Dampak dari keterlambatan tersebut antara lain terhambatnya proses evaluasi program pembangunan, kurang optimalnya pengambilan keputusan, serta menurunnya efektivitas perencanaan pembangunan daerah.

Upaya yang telah dilakukan pemerintah daerah meliputi peningkatan koordinasi antar OPD, penegasan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaporan, peningkatan kapasitas SDM, penguatan fungsi pengawasan internal, serta rencana pengembangan sistem pelaporan berbasis digital. Namun demikian, implementasi upaya tersebut masih belum optimal sehingga keterlambatan masih terjadi.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan penguatan sistem pelaporan berbasis digital, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan koordinasi dan pengawasan untuk meminimalisir keterlambatan penyampaian data dan laporan Monev di Kabupaten Dogiyai.

Kata kunci: Monitoring dan Evaluasi, keterlambatan laporan, OPD, SDM, Kabupaten Dogiyai.